

The Human Existential Crisis from Seyyed Hossein Nasr's Perspective

Muhamad Aris Munawar

Univesritas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati, Yogyakarta
email: marismunawar@uinsgd.ac.id

Received: February 1, 2020 | Accepted: May 2, 2020

Abstract

This page seeks to further explain Seyyed Hossein Nasr's idea of thought, one of the Muslim intellectuals who had a significant impact on Persian thought. This study employs a method called literature analysis, in which the author not only reads the pertinent literature but also critically and in-depth assesses the pertinent prior research literature. The results showed that Sayyed Hossein Nasr gave the view that existential or spiritual crises experienced by humans stem from modern human rebellion against God. That is when humans leave God in order to confirm their existence.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengelaborasi konsep pemikiran Seyyed Hossein Nasr, salah seorang pemikir Muslim yang memiliki pengaruh kuat terhadap pemikiran di kawasan Persia. Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur, yang mana penulis tidak hanya melakukan pembacaan terhadap literatur-literatur yang relevan, tetapi juga mengevaluasi mendalam dan kritis tentang literatur-literatur penelitian sebelumnya yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sayyed Hossein Nasr memberikan pandangan bahwa, krisis-krisis eksistensial ataupun spritual yang dialami oleh manusia adalah bermula dari pemberontakan manusia modern kepada Tuhan. Yaitu ketika manusia meninggalkan Tuhan demi mengukuhkan eksistensi dirinya.